



**MINYAKITA**



SUNTURI/ASA/PT/RAKARADAR JOGJA

**PEMBATASAN:** Pendistribusian MinyakKita untuk Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (16/2).

**Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar**

**JOGJA,** Radar Jogja - Kota Jogja dapat pasokan 13 ton MinyakKita dari Kementerian Perdagangan (Kemendag). Pasokan sudah didistribusikan ke empat pasar di Kota Pelajar. Kota Jogja juga dapat suplai tambahan 60 ton.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, 13 ton MinyakKita hasil dari sidak Kemendag itu selanjutnya akan didistribusikan ke Beringharjo, Kranggan, Demangan, dan Prawirotaman. [Baca Terima...](#) Hal 7



SITI FATMAH/RADAR JOGJA

**Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar**

*Sambungan dari hal 1*

"Satu pasar sementara 10 pedagang. Satu pedagang mendapat tujuh karton per minggu," ungkapnya saat diwawancarai di Pasar Beringharjo, kemarin (16/4).

Ambar menjelaskan, kelangkaan MinyakKita membuatnya harus menerapkan pembatasan. Konsumen hanya boleh membeli dua botol atau dua liter per hari. Jadi pedagang atau pengecer tidak diperkenankan membeli. "Ini akan terus berkelanjutan," sebutnya.

Ia juga mengungkap Kemendag pun menambah pasokan MinyakKita bagi Kota Jogja. Suplai sebesar 60 ton. Sehingga distribusi MinyakKita akan ditambah. "Selain empat pasar yang sudah disebut, *Redd* akan ditambah

ke Pasar Sentul dan Pasar Lempuyangan," ucapnya.

Ambar berencana pula menambah jumlah sebaran pedagang di pasar. Tidak hanya terbatas 10 pedagang. "Harapannya masyarakat lebih mudah mendapat MinyakKita sesuai HET. Segoro Amurto juga akan jadi acuan pedagang untuk menjual barang, terutama minyak goreng," lontarnya.

Turut ditekankan, pedagang yang mendapat pasokan MinyakKita sudah terverifikasi. Mereka wajib melampirkan KTP, NPWP, dan membuat pakta integritas. "Pedagang harus menjual barang atau minyak goreng sesuai HET 14 ribu per liter," tegasnya.

Subaniat, Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Tengah, mengungkap MinyakKita mulai

langka sekitar 3-4 bulan lalu.

"Kami nggak tahu alasannya apa, tapi nggak ada barang. Sekarang ada, satu minggu sekali dapat tujuh krat. Karena dijual murah saya lakukan," sebutnya.

Dia bersyukur jadi salah satu pedagang yang terverifikasi Disdag Kota Jogja. Sebab hanya tiga pedagang di Beringharjo tengah yang mendapatkan kesempatan ini. "Dapat tujuh krat isi 12, jadi dapat 84 liter per minggu. Harus jual 14 ribu. Dari sana mungkin Rp 12.600," ujarnya.

**Klaim Tak Ada Penimbunan** Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Antarlembaga, Syaileन्द्र mengklaim tidak ada penimbunan MinyakKita. Dia menuding keterbatasan stok terjadi akibat

distribusi yang terhambat.

"Ada produksi Desember, tapi harusnya segera didistribusikan. Tapi sampai Januari ternyata belum. Maka kami minta didistribusikan. Kalau dua bulan disimpan, jadi buruk," ujar Syaileन्द्र kepada wartawan dalam kunjungannya ke Pasar Beringharjo, kemarin (16/2).

Pada hal, dalam sidak itu, Syaileन्द्र dan timnya menemukan sebanyak 505 ton MinyakKita. Maka dalam kesempatan itu dia meminta minyak didistribusikan ke lima daerah. "Kami minta didistribusikan ke Banten, Jabar, Jateng, Jogja, dan Jatim," sebutnya.

Syaileन्द्र juga berdalih, langkanya MinyakKita dikarenakan mayoritas produksinya jadi curah. **(fat/laz/zi/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005